

STRIKING BALANCE BETWEEN THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND TRADE FROM THE PERSPECTIVE OF WTO AGREEMENTS, CASE STUDY OF THE RED II'S SUPPORT MEASURE IN DS593 EU'S CERTAIN MEASURES ON INDONESIA'S PALM OIL EXPORTATION

By:

Earlyna Putri Sanjoyo¹ & M. Hawin²

ABSTRACT

This legal research is conducted to analyze the consistency of the Support Scheme under the Renewable Energy Directive II of the European Union with the World Trade Organization Agreements, especially the Subsidies and Countervailing Measure Agreement. This research aims to understand to what extent that the Support Scheme can be justified under the WTO Agreements.

This research uses normative approach in answering the research questions and utilizing the literature research to answer the research questions. The datas acquired using the literature research are being analyzed through the descriptive analysis observation from the previous WTO dispute settlements cases and the ther scholarly works.

The research analyzed the Support Scheme under the RED II using the Article 1, 3, and 5 of the SCM agreement and found that the Support Scheme is indeed fall into a subsidy and it is found to be inconsistent to the Article 3.1(b) for encouraging to use domestic goods over imported goods. While it is found that the support schemes is prohibited under the SCM Agreement it is also found that although the Support Scheme is used for the purpose of leveraging the use of renewable energy in EU, it is found that such measure cannot be justified under the Article XX of GATT 1994.

Keywords: International Trade, Agreements in the WTO, WTO Law, Subsidies, Developing Countries, Palm Oil, Environment.

¹ Student of Faculty of Law, Business Law Department, 2020, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Faculty of Law, Business Law Department, Universitas Gadjah Mada

***MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN
DAN PERDAGANGAN DARI PERSPEKTIF PERJANJIAN WTO, STUDI
KASUS TINDAKAN DUKUNGAN RED II DALAM DS593: TINDAKAN
TERTEKUN UNI EROPA TERHADAP EKSPOR MINYAK SAWIT
INDONESIA***

oleh:

Earlyna Putri Sanjoyo¹ & M. Hawin²

INTISARI

Penelitian hukum ini dilakukan untuk menganalisis konsistensi Skema Dukungan di bawah Renewable Energy Directive II (RED II) Uni Eropa dengan Perjanjian-Perjanjian Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), terutama Perjanjian Subsidi dan Tindakan Pengimbangan (SCM Agreement). Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana Skema Dukungan dapat dibenarkan berdasarkan Perjanjian WTO.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dalam menjawab pertanyaan penelitian dan memanfaatkan studi literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui studi literatur dianalisis melalui observasi analisis deskriptif dari kasus penyelesaian sengketa WTO sebelumnya dan karya-karya ilmiah lainnya.

Penelitian ini menganalisis Skema Dukungan di bawah RED II dengan menggunakan Pasal 1, 3, dan 5 dari Perjanjian SCM dan menemukan bahwa Skema Dukungan tersebut termasuk dalam kategori subsidi dan tidak konsisten dengan Pasal 3.1(b) karena mendorong penggunaan barang-barang domestik dibandingkan barang-barang impor. Meskipun Skema Dukungan tersebut dilarang berdasarkan Perjanjian SCM, penelitian ini juga menemukan bahwasanya meskipun Skema Dukungan ini digunakan untuk tujuan mendukung penggunaan energi terbarukan di Uni Eropa, tindakan tersebut tidak dapat dibenarkan berdasarkan Pasal XX GATT 1994.

Kata kunci: *Perdagangan Internasional, Perjanjian Terkait WTO, Hukum dalam WTO, Subsidi, Negara Berkembang, Minyak Kelapa Sawit, Lingkungan.*

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen di Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada